



Wawali: Yogya Kondusif

■ Masyarakat tak terpengaruh rusuh demo hasil pemilu di Jakarta

UMBULHARJO (MERAPI)- Kondisi yang memanas di ibukota Jakarta pasca rekapitulasi suara Pemilu 2019 dengan aksi turun ke jalan tidak berdampak di daerah. Di Kota Yogyakarta, aktivitas masyarakat dan kegiatan pariwisata tetap berjalan seperti biasa. Namun masyarakat diimbau tetap menjaga kondusivitas mensikapi hasil Pemilu 2019.

"Yogya tetap kondusif. Sampai saat ini tidak ada isu-isu yang berkaitan dengan massa yang akan turun ke jalan," kata Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi kepada wartawan, Rabu (22/5). Dia menyampaikan, melihat masukan dari beberapa pihak, kondisi yang rusuh di Jakarta tidak berimbas ke Yogyakarta, baik aktivitas masyarakat maupun kondisi pariwisata Yogyakarta. Dia menyebut kondisi pariwisata setelah H+ 10 Ramadan di Yogyakarta mulai menggeliat lagi.

"Pariwisata di Yogya tidak terimbas dan kami harap juga tidak ada pengaruhnya. Beberapa hari ini wisata di Yogya mulai ramai lagi setelah pada 10 hari pertama Ramadan sepi, tuturnya. Meski demikian pihaknya mengimbau masyarakat untuk tetap menjaga kondusivitas menyikapi hasil Pemilu 2019. Diharapkan masyarakat juga memperhatikan karena dalam proses penetapan presiden masih menunggu jika ada gugatan di

** Bersambung ke halaman 9*

Mahkamah Konstitusi (MK). Dia memaparkan di tingkat MK nantinya bisa ada beberapa macam keputusan, yakni tetap menetapkan hasil perhitungan KPU, bisa keputusan perhitungan ulang sampai keputusan pemilihan umum ulang. Diharap semua pihak menghormati tahapan Pemilu tersebut.

"Kami harap seluruh masyarakat tetap kondusif. Tunggu kalau nanti ada proses pengajuan di MK," ujar Heroe.

Sebelumnya Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Yogyakarta Hidayat Widodo mengatakan tahap rekapitulasi

suara berjenjang di tingkat kota telah selesai. Tapi KPU Kota Yogyakarta belum melakukan perhitungan dan konversi suara partai politik ke kursi di dewan. Konversi dan penetapan caleg terpilih akan dilakukan setelah rekapitulasi suara berjenjang sampai tingkat KPU RI selesai.

"Data suara untuk mengkonversi ke perolehan kursi harus berdasarkan pada surat keputusan KPU RI. Surat keputusan itu juga harus melihat ada tidaknya sengketa perselisihan hasil pemilu. Jika ada sengketa maka harus menunggu putusan dari MK," tandas Hidayat. (Tri) -a.

Handwritten notes:
 v. KPR Kologan
 v. Netral
 v. Biasa
 v. Untuk diketahui

| Instansi | Komentar |
|----------|----------|
| 1. | |
| 2. | |
| 3. | |
| 4. | |
| 5. | |

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Sekretariat Komisi Pemilihan U | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005